PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mem peroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Bayu Saputra

NIM. 1700887203029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BATANGHARI

JAMBI

2021

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : BAYU SAPUTRA

Nim : 1700887203029

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi

Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif pada tanggal seperti yang tertera dibawah ini:

Jambi, 11 Februari 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lili Andriani, S.Pd., MM

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Drs. Kasiono, M.Pd	Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: BAYU SAPUTRA
Nim	: 1700887203029
Tempat,Tanggal Lahir	: Jambi, 24 Mei 1998
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat sendiri dan bukan merupakan hasil buatan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini buatan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jambi, 11 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

BAYU SAPUTRA, S.Pd

NPM : 1700887203029

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Februari 2021

Jam : 16.00 – 18.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Dekan

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Drs. Kasiono, M.Pd.	_____
Sekretaris	Redi Indra Yudha ,S.Pd. M.Pd.E.	_____
Penguji Utama	Lili Andriani, S.Pd. M.M	_____
Penguji	Pratiwi Indah Sari, S,Pd, M.Pd.E	_____

Disahkan Oleh,

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd	Lili Andriani, S.Pd., MM

Motto

KITA tidak pernah tau seberapa lama kita akan melangkah, teruslah melakukkan hal baik walaupun terkadang menerima balasan yang tidak baik. Dunia memang kejam akan tetapi kita mempunyai Tuhan yang adil kepada umatnya...

Terima kasih Buat Ayah dan Ibu yang selalu mendukungku selama ini, aku akan berusaha mencapai cita-citaku demi membanggakan dan membahagiakan kalian.....

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya tepat waktu. Tidak lupa pula shalawat berserta salam kita junjungkan ke Baginda Nabi Muhammad SAW. Karna telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan penuh kedamaian.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua orangtuaku Bapak Heriyanto dan Ibu Karyati terimakasih atas limpahan kasih sayang yang tiada hentinya selama ini memberikanku semangat, do'a, dorongan, nasehat, serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalanin setiap rintangan yang ada didepanku dan menyekolahkan serta mengantarkanku sampai meraih gelar sarjana pendidikan ekonomi.

Selanjutnya kusampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari Kakak dan Adikku Sri Maryati, Devi Febriyani dan Bima Aditya hanya kata terimakasih yang bisa kuucapkan dan permohonan maaf karna belum bisa membalas kebaikan kalian.

Teruntuk teman seperjuanganku angkatan 2017 dan sahabat ku (ANJAY Squad , KIKO Squad dan Kawan-Kawan KOSAN Si CEK) yang begitu baik dari awal perjuangan hingga ke titik seminar dan sidang bareng itu lebih dari cukup menggambarkan kebahagian dari setiap canda tawa ,kebersamaan dalam setiap pertemuan perkuliahan dan sepermainan.

Terlalu banyak moment indah yang telah terukir dan terlewati dengan prinsip yang selalu kita jadikan motivasi "Jalanin saja, semua akan terlewati"

Saputra, Bayu. 2021. Skripsi. *"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi".* Dosen pembimbing I: Drs. Kasiono, M.Pd; Dosen pembimbing II: Redi Indra Yudha, M.Pd.E.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Gaya Belajar, HB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Mengetahui gambaran lingkungan keluarga, gaya belajar, dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. 2) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Negeri 1 Kota Jambi. 3) Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Negeri 1 Kota Jambi. 4) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner.Dimana populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 siswa dengan sampel 106 siswa. Adapun teknik uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reabilitas, sementara uji asumsi klasik yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan keluarga dan gaya belajar termasuk ke dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata TCR (X1) 77,10%, (X2) 75,36%, dan diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai kurang dari 68 sebanyak 72 siswa sedangkan yang memperoleh nilai di atas 68 sebanyak 34 siswa. 2) Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar 2,212 > 1,658. 3) Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa nilai t_{hitung} variabel gaya belajar (X_2) sebesar 2,184 > 1,658). 4) Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan nilai f_{tabel} sebesar 8.892 dengan nilai signifikan .000.

Dengan demikian, lingkungan keluarga yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi anak sehingga anak menjadi bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan gaya belajar cukup berpengaruh terhadap setiap individu untuk menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Jadi, dengan adanya lingkungan keluarga dan gaya belajar yang baik maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah dan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi".**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikanpada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Penulis juga menyadari dalam penelitian ini tidak terlepas dari dari bimbingan, bantuan dan saran dari segala pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pertama kali kepada orang tua dan juga pihak yang lain, yaitu:

1. Bapak H.Fachruddin Razi,SH, MH Rektor Universitas Batanghari (UNBARI).
2. Bapak Dr. H.Abdoel Gafar,S.Pd, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI).
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM selaku ketua program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Drs. Kasiono, M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk penyusunan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Redi Indra Yudha,S.Pd, M.Pd.E,sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI).
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (UNBARI).
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Jambi beserta majelis Guru, staf TU dan para siswa-siswi yang telah membantu memberikan bantuan masukan berupa keterangan dan data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu, Bapak, Kakak dan Keluargaku, yang paling aku sayang, yang telah ikut mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku, teman seperjuangan FKIP Ekonomi 2017 dan semua pihak yang terlibat memberikan saran dan kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semuanya untuk kedepannya.Aamiin.

Jambi,11Februari 2021

Penulis,

Bayu Saputra

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB 2 LANDASAN TEORI
2.1 Kajian Pustaka 11
2.1 LingkunganKeluarga 11
2.1.1.1 PengertianLingkunganKeluarga 11
2.1.1.2 IndikatorLingkunganKeluarga 12
2.1.2.3 FungsiLingkunganKeluarga 13
2.1.2.4 Faktor yang MempengaruhiLingkunganKeluarga 17
2.1.3 Gaya BelajarSiswa 19
2.1.3.1 Pengertian Gaya Belajar 19
2.1.3.2 Indikator Gaya BelajarSiswa 21
2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Gaya BelajarSiswa 22
2.1.4 HasilBelajar 25

2.1.4.1 PengertianHasilBelajar.....25
2.1.4.2 IndikatorHasilBelajar.....26
2.1.4.3 Faktor yang MempengaruhiHasilBelajar..... .29
2.2 PenelitianRelavan..... .32
2.3 KerangkaBerpikir.....33
2.4 Hipotesis.....35
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN
3.1 DesainPenelitian..... 37
3.2 TempatdanWaktuPenelitian..... 37

3.2.1TempatPenelitian.....37
3.2.2 Waktu Penelitian.....38
3.3 Populasi dan Sampel 38
3.3.1 Populasi 38
3.2.2 Sampel 39
3.4 Teknik Penarikan Sampel 39
3.5 Variabel Penelitian 41
3.6 Teknik Pengunmpulan Data.....42
3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 43
3.8 TeknikPengolahan Data 44
3.8.1 UjiInstrumenPenelitian 44
3.8.1.1 UjiValiditasPenelitian 44
3.8.1.2 UjiReabilitasPenelitian 45
3.8.2 Hasil Uji Coba Insturmen Penelitian 46
3.8.2.1 Hasil Uji Coba Validitas 46
3.8.2.1.1 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Lingkungan Belajar (X1)...46
3.8.2.1.2 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Gaya Belajar (X2) 47
3.8.2.2.2 Hasil Uji Coba Realibilitas 48
3.9.2 Uji Asumsi Klasik 49
3.9.2.1 Uji Normalitas 49
3.9.2.2 Uji Homogenitas 49
3.9.3 Teknik Analisis Data 50

3.9.3.1 Analisis Deskriptif Penelitian 50
3.9.4 Analisis Verifikatif Penelitian 51
3.9.4.1 Uji Regresi 51
3.9.4.2 Uji Hipotesis 52
3.9.4.2.1. Uji Parsial (Uji t) 52
3.9.4.2.2 Uji Silmutan (Uji F) 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 GambaranUmum 54
4.1.1 SejarahBerdirinya SMA Negeri 1 Kota Jambi 54
4.1.2 VisidanMisi 56
4.1.2.1 Visi 56
4.1.2.2 Misi 56
4.1.3 StrukturOrganisasi SMA Negeri 1 Kota Jambi 57
4.1.4 Keadaan Guru danSiswa SMA Negeri 1 Kota Jambi 58
4.1.4.1 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kota Jambi 58
4.1.4.2 KeadaanSiswa SMA Negeri1.....59
4.2 KarakteristikResponden 60
4.3 HasilPenelitian 60
4.3.1 HasilAnalisisDeskriptifVariabelPenelitian 60
4.3.1.1 VariabelLingkunganKeluarga (X1) 60
4.3.1.2 Variabel Gaya Belajar (X2).....62
4.3.1.3 VariabelHasilBelajar (Y) 63
4.3.2 HasilUjiAsumsiKlasik 64
4.3.2.1 HasilUjiNormalitas 64
4.3.2.2 HasilUjiHomogenitas.....66
4.3.3 HasilUjiRegresi Berganda.....66
4.4.4 UjiHipotesis 68
4.4.4.1 UjiParsial (Uji t).....68
4.4.4.2 HipotesiKedua 69
4.4.3 UjiSimiltan (Uji f) 70
4.5PembahasanHasilPenelitian.....71
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....73
5.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 76

DAFTAR TABEL

Nomor Keterangan Halaman

1.Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021.....5

2. Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 37

3. Tabel 3 Rekapitulasi populasi penelitian kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021..... 38

4. Tabel 4 Perhitungan Sampel Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi 39

5. Tabel 5 Variabel, Indikator, Banyak Item 42

6. Tabel 6 HasilUjiCobaValiditasLingkunganKeluarga (X1) 44

7.Tabel 7 HasilUjiCobaValiditas Gaya Belajar (X2) 45

8. Tabel 8 HasilUjiCobaRealiblitas Data 46

9. Tabel 9 DaftarNamaKepalaSekolah Di SMA Negeri 1 Kota Jambi 52

10. Tabel 10 RekapitulasiJumlah Guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi 55

11. Tabel 11 RekapitulasiJumlahSiswa di SMA Negeri 1 Kota Jambi 55

12. Tabel 12 KarakteristikJenisKelaminSiswaKelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi 56

13.TabelRekapitulasiDiistribusiFrekuensiVariabelLingkunganKeluarga(X1).....57

14. TabelRekapitulasiDistribusiFrekuensiVariabel Gaya Belajar (X2) 59

15. Tabel 15 Nilai Mid Semester GanjilSiswaKelas XI IPS Mata PelajarEkonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi 59

16. Tabel 16 HasilUjiNormalitas 61

17. Tabel 17 HasilUjiHomogenitas 62

18. Tabel 18 HasilUjiRegresiBerganda 62

19. Tabel 19 Nilai t HitungVariabeL LingkunganKeluargaTerhadapHasilBelajar.....64
20. TabelNilai t HitungVariabel Gaya BelajarTerhadapHasilBelajar.....64
21. Tabel 21 UjiSimultan (Uji F) 65

DAFTAR GAMBAR

Nomor Keterangan

Halaman

1. Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir
..... 34
2. Gambar 2 StrukturOrganisasi SMA Negeri 1 Kota Jambi
.....54

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Keterangan

Halaman

1. AngketPenelitia 78
2. SK Pembimbing.....81
3. SK IzinUjiCoba 82
4. SK IzinPenelitian 83
5. SK BalasanUjiCoba 84
6. SKBalasanPenelitian.....85
7. KartuBimbingan 86
8. Tabel r 88
9. Data MentahUjicobadanPenelitian.....89
10. Tabel TCR 99
11. HasilAnalisisDeskriptif 101
12. HasilAnalisisRegresi 110
13. RiwayatHidup 129
14. SK Sidang.....130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya digunakan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga suatu saat nanti menjadi berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Siswa adalah seorang anak yang pertama kali mendapatkan pendidikan pertama kali dari rumah, melalui pendidikan yang diterima dari kedua orang tuanya dalam sebuah lingkungan, yang disebut dengan lingkungan keluarga.

Pendidikan pada umumnya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia dalam bentuk suatu proses pembelajaran guna untuk mengembangkan potensi dirinya seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang".

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofis peserta didik baik jasmani maupun rohani, akselerasi perubahan perilaku peserta didik dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar. Baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek-aspek tersebut tentunya akan

berpengaruh terhadap hasil akhir peserta didik. Hasil akhir tersebut dapat disebut juga dengan hasil belajar. Ini dipertegas dengan teori menurut Hamalik (2016:30),"Hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah melaksanakan proses pembelajaran, bukti tersebut ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui serta memahami materi yang diajarkan". Hasil belajar menjadi sebuah tolak ukur dalam bentuk simbol, huruf, angka maupun kalimat yang menceritakan atau menjelaskan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama proses belajar ataupun dalam satu periode tertentu.

Hasil belajar tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satunya adalah faktor dari luar yaitu faktor dari lingkungan. Lingkungan merupakan aspek yang pertama dan utama dalam mempengaruhi anak. Jika lingkungan tersebut memberikan dampak yang positif bagi anak maka tentunya anak tersebut akan menjadi pribadi yang baik, dan sebaliknya. Salah satu lingkungan yang memiliki peran yang cukup banyak dalam membentuk pribadi anak adalah dari lingkungan keluarga.

Menurut Gunawan dkk (2015),"Lingkungan keluarga adalah sifat dan kebiasaan dari orang tua yang dapat mempengaruhi sikap anak. Perhatian yang diberikan oleh ke-dua orang tua juga dapat berpengaruh pada prestasi yang akan diperoleh oleh anak tersebut, perhatian yang diberikan oleh orang tua bisa berupa sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktifitas belajarnya. Selain itu, menegur anak agar tidak melakukan hal-hal yang tidak baik dengan disertai arahan atau bimbingan juga akan

memberikan pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar di dalam situasi sekolah.

Dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama, meskipun mendapat perlakuan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang tersendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang inilah yang kita kenal sebagai gaya belajar. Setiap Individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara dalam belajar, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan cara membaca serta belajar dengan cara menemukan. Cara belajar peserta didik yang beraneka ragam tersebut dapat disebut sebagai gaya belajar *(learning style),* yang dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin, etnis, maupun yang khusus melekat pada setiap individu.

Menurut Ghufron (2016:48),"Gaya belajar merupakan sebuah cara pembelajaran yang unik yang dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran yaitu menyeleksi, menerima, menyerap, menyimpan, mengelola, dan memproses informasi". Gaya belajar dapat dikatakan sebagai cara dari masing-masing individu dalam menyerap informasi yang diperoleh baik dengan hanya melihat, mendengarkan informasi yang disampaikan atau bahkan dengan mencatat informasi yang disampaikan.

Tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun jika mereka melaksanakan aktivitas atau kegiatan belajar di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama. Dengan demikian, kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pekerjaan sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang dengan cepat, sedang, dan ada yang pula sangat lambat memahami, karena

mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, dapat dijelaskan secara umum bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sedangkan faktor internal adalah gaya belajar siswa. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa maka, akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan patokan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah sebagai dasar keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Begitu pula yang terjadi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dimana, keberhasilan para siswa dalam pembelajaran tetap menjadi prioritas dan bagian kepentingan dalam mewujudkan visi, misi maupun tujuan yang telah tertanam dalam batang tubuh organisasi atau lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Jambi.SMA Negeri 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah SMA Negeri favorit di Kota Jambi. SMA Negeri 1 Kota Jambi memiliki dua jurusan, yaitu jurusan MIPA dan IPS. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Jambi, khususnya kelas XI IPS yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 143 orang. Adapun rekapitulasi nilai tugas yang diperolah siswa untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	KKM				Jumlah
	<68	Persentase(%)	>68	Persentase(%)	

XI IPS 1	16	51,28	20	48,72	36
XI IPS 2	17	47,5	19	52,5	36
XI IPS 3	17	45	19	55	36
XI IPS 4	16	55.26	19	44,74	35
Jumlah	**66**	**49,68**	**69**	**50,32**	**143**

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, TahunAjaran 2020/2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan di bawah KKM siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi yaitu, sebesar 49,68% siswa yang belum mencapai KKM dan sebesar 50,32% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini dapat diketahui bahwa masih rendahnya motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa.

Observasi diperoleh hasil informasi bahwa guru terkesan hanya menyampaikan materi dan dalam proses pembelajaran, tanpa menimbulkan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal terhadap apa yang telah diajarkan oleh guru. Pada saat kegiatan belajar mengajar guru hanya menghabiskan waktu mereka di dalam kelas semata-mata hanya menuangkan bahan pembelajaran kepada peserta didik, tanpa memberi semangat belajar. Hal ini disebabkan, kurangnya motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal terhadap materi yang diberikan oleh guru dan siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM.

Kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari sebagian siswa yang menjawab pertanyaan dari guru yang dipengaruhui oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga dan gaya belajar. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan belajar anak.Ketika peserta didik menemukan kesulitan dalam belajar karena kurangnya komunikasi orang tua dan anak, maupun orang tua dengan orang tua. Sehingga, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu karena kurangnya perhatian dari keluarga.

Pemberian pekerjaan rumah oleh guru kepada peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar maupun tambahan pekerjaan diluar jam sekolah. Akan tetapi pada saat masa pandemi seperti sekarang pemberian tugas melalui daring hanya beberapa siswa yang bertanya karena minimnya penjelasan. Tugas tersebut hanya bersifat tulisan dan penjelasan yang terlalu singkat. Beberapa siswa masih sering bertanya karena sulit memahami materi yang diberikan oleh guru dikarenakan minimnya waktu dan penjelasan.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang telah dipatokkan standar KKM oleh sekolah, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya ialah lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa. Maka, faktor-faktor tercapainya keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi dari faktor eksternal (guru) saja melainkan faktor internal juga (lingkungan keluarga & gaya belajar siswa).

Dengan demikian lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa itu baik, maka akan menimbulkan dorongan dan hasrat untuk belajar

di sekolah. Serta dapat memperoleh hasil belajar yang lebih bagus jika pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa itu baik untuk peserta didik dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dan siswa akan mampu mencapai KKM tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menuangkan pemikiran dalam bentukskripsi dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMANegeri1 Kota Jambi".**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Ketidakharmonisan hubungan antara kedua orang tua.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
3. Siswa bermalas-malasan saat proses pembelajaran dirumah.
4. Kurangnya bimbingan orang tua terhadap anak dirumah.
5. Kemandirian siswa dalam proses pembelajaran yang kurang.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian siswa dalam mencapai hasil belajar.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
3. Kurang baiknya gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4. Kurangnya peranan lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa mengerjakan pekerjaan rumah.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah siswa dalam penelitian ini, dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran lingkungan keluarga, gaya belajar, dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran lingkungan keluarga, gaya belajar, dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Negeri 1 Kota Jambi.

3. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Negeri 1 Kota Jambi.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam rangka pengembangan keilmuan khususnya dalam pendidikan dan kepribadian.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk penelitian.
2. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa yang lebih matang dalam proses belajar. Siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.
3. Bagi guru, untuk menambah wawasan tentang pentingnya pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa dalam hasil pembelajaran siswa dan memudahkan guru untuk membentuk karakter siswa yang bermoral.
4. Bagi pendidik, untuk lebih mengenal pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa, dan menggali potensi dalam diri siswa. Sehingga, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang baik di sekolah maupun di rumah.

5. Bagi sekolah, adanya strategi untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar yang disesuaikan dengan kondisi siswa untuk mencapai tingkat kesiapan belajar siswa yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.2 Lingkungan Keluarga

2.1.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Manusia hidup dalam suatu lingkungan, yang berpengaruh besar dalam pembentukan tingkah laku manusia.Kegiatan pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang mulai belajar berinteraksi dengan orang tua sebagai proses sosialisasi awal. Menurut Hulukati(2015:265), “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal seorang anak

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan anak dapat bersikap dan berperilaku sosial yang baik atau tidak karena yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan pada anak, sehingga lingkungan keluarga dapat dikatakan sebagai dasar pembentukan pola perilaku serta perkembangan pribadi anak.

2.1.2.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh kepada anak. Menurut Chulsum (2017:9),terdapatindikator yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu:

1.Sikappositif orang tua.

2. Persepsi orang tua terhadap keberhasilan.

3. Dukungan orang tua.

Menurut Slameto (2015:60-64), indikator yang mempengaruhi lingkungan keluarga terdiri dari:

1. Perhatian orang tua.
2. Cara orang tua mendidik.
3. Hubungan antar anggota keluarga.
4. Keadaan ekonomi keluarga.
5. Suasana rumah.

Menurut Susanto (2017:28-29), bahwa indikator yang bersumber dari lingkungan keluarga yaitu:

1. Faktor Orang tua.
2. Suasana rumah dan keluarga.
3. Keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator menurut Chulsum (2017:9) dari lingkungan keluarga meliputi: sikap positif orang tua, persepsi orang tua terhadap keberhasilan, dukungan orang tua. Artinya, keberhasilan belajar anak dapat di pengaruhi oleh indikator-indikator tersebut.

2.1.2.3 Fungsi Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Menurut Hasbullah (2015:39), pendidikan keluarga memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Pengalaman Pertama Masa Kanak-Kanak.

Pendidikan keluarga adalah yang pertama dan utama.Pertama, maksudnya bahwa kehadiran anak di dunia ini disebabkan hubungan kedua orangtuanya.Orangtua berkewajiban memberikan pendidikan anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang.Sedangkan utama maksudnya adalah bahwa orangtua bertanggung jawab pada pendidikan anak.

2. Menjamin Kehidupan Emosional Anak.

   Suasana di dalam keluarga merupakan susana yang diliputi rasa cinta dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tenteram, supaya percaya mempercayai. Dengan suasana yang demikian, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik. Kehidupan emosional ini merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang.

3. Menanamkan Dasar Pendidikan moral.

   Penanaman dasar-dasar moral dalam keluarga biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orangtua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak. Biasanya tingkah laku, cara berbuat dan berbicara akan ditiru oleh anak. Segala nilai yang dikenal anak akan melekat pada orang-orang yang disenangi dan dikaguminya, dan melalui inilah salah satu proses yang ditempuh anak dalam mengenal nilai.

4. Memberikan Dasar Pendidikan Sosial.

Kehidupan keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak.Sebab, pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri d ari ayah, ibu dan anak.

5. Peletakan Dasar-Dasar Keagamaan.

   Keluarga berperan besar dalam proses internalisasi dan tranformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

Menurut Helmawati (2016:45), menerangkan fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Agama.

   Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa.Penanaman keimanan dan takwa mengajarkan kepada anggota keluarga untuk selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya.Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan metode pembiasaan dan peneladaan.

2. Fungsi Biologis.

   Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik.Kebutuhan dasar manusia untuk terpenuhinya kecukupan makanan, pakaian, tempat tinggal.Kebutuhan biologis lainnya yaitu berupa kebutuhan seksual yang berfungsi untuk menghasilkan keturunan.

3. Fungsi Ekonomi.

Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan pengahasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.Seorang istri harus mampu mengelola keuangan yang diserahkan suaminya dengan baik. Utamakan pemenuhan kebutuhan yang bersifat prioritas dalam keluarga sehingga penghasilan yang diperoleh suami akan dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

4. Fungsi Kasih Sayang.

   Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. Banyak orangtua yang keduanya sibuk bekerja sehingga sedikit bahkan tidak ada waktu untuk keluarga.Sebagai tanda kasih sayang mereka memberikan materi yang berlimpah pada anaknya.Anak tidak hanya cukup diberikan materi yang berlimpah tanda kasih sayang dari kedua orang tuanya.Anak tetap memerlukan perhatian, kebersamaan, nasihat dan santunan hangat dari orang tuanya.

5. Fungsi Perlindungan.

   Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan dari anggota lainnya.Ketika keluarga sudah terbentuk tetap menjadi tanggung jawab seorang kepala keluarga untuk melindungi baik dan status anggota-anggotanya dalam keluarga. Dengan perlindungan yang diberikan dalam keluarga, tentu segenap anggota keluarga akan merasa aman, nyaman, bahagia.

6. Fungsi Pendidikan.

   Seorang pemimpin dalam keluarga hendaknya memberikan bimbingan dan pendidikan bagi setiap anggota keluarganya, baik itu istri maupun anak-anaknya.Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam

pendidikannya.Dari keluarga inilah anak mulai belajar berbagai macam hal, terutama nilai-nilai, keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf, angka dan bersosialisasi.

7. Fungsi Sosialisasi Anak.

   Anak pertama kali bersosialisasi di dalam keluarga.Anak mulai belajarberkomunikasi dengan orang tuanya melalui pendengaran dan gerakan atau isyarat hingga anak mampu berbicara.

2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2016:60), Terdapat beberapa faktor-faktor dari lingkungan keluarga yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Cara orang mendidik.

   Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar anaknya.Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

2. Relasi antar anggota keluarga.

   Relasi antar amggota keluarga yang paling penting adalah antar orang tua dan anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, *reward* dan bila perlu hukuman jika anak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang sudah melebihi batas yang tujuannya untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri.

3. Suasana rumah.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga.Di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang ramai, tegang, penuh pertengkaran antaranggota keluarga akan membuat anak tidak semangat dalam belajar. Sebaliknya jika suasana rumah dalam keadaan baik, tenteram, dan tenang anak akan merasa nyaman, dan dapat belajar dengan baik.

4. Keadaan ekonomi keluarga.

   Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5. Pengertian orang tua.

   Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian, mendorongnya dan membantu secepat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6. Latar belakang kebudayaan.

   Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak dalam belajar.

Menurut Ayuni, (2020:54), mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Faktor Informasional.

   Keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari faktor ini yaitu dapat menekan munculnya suatu *stressor* karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Aspek-aspek dalam faktor ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

2. Faktor Penilaian.

   Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan *validator* identitas anggota keluarga diantaranya memberikan *support*, penghargaan, perhatian. Faktor ini melibatkan pemberian informasi, saran, atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Jenis informasi seperti ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan mudah.

3. Faktor Instrumental.

   Keluarga adalah sebuah pertolongan praktis dan konkrit, dalam faktor instrumental merupakan dukungan keluarga untuk membantu secara langsung, dan memberikan kenyamanan serta kedekatan.

2.1.3 Gaya Belajar Siswa

2.1.3.1 Pengertian Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang

untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Menurut Ghufron & Rini (2016:42),“Gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan”. Artinya, bahwa seseorang yang memiliki gaya belajar yang paling dominan digunakandalam berbagai situasi, belum tentu orang lain menggunakan gaya belajar untuk situasi yangberbeda. Oleh karena itu, dari banyaknya macam gaya belajar, tidak ada yang lebih baik dariyang lain, tergantung pada situasi dan kondisi.

Menurut Wassahua (2016:90), “Gaya belajar adalah suatu cara pandangan pribadi terhadap peristiwa yang dilihat dan dialami”. Oleh karena itu pemahaman memiliki peran penting dalam mengadaptasikan diri pada perubahan yang terjadi tingkat pemahaman. Walaupun kedua anak tersebut tumbuh pada anak kondisi dan lingkungan yang sama serta mendapat perlakuan yang sama.

Menurut Gunawan (2016:11), “Gaya belajar adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi”. Oleh karena itu, setiap individu memiliki gaya yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang disukai. Menurut Suyono&Hariyanto (2016:147), “Gaya belajar atau modalitas belajar adalah cara siswa belajar, dimana cara belajar siswa yang efektif akan membuat siswa menjadi cerdas”.Sedangkan menurut Mudlofir & Rusydiyah (2019:35), ”Gaya belajar merupakan aspek psikologis yang berdampak terhadap penguasaan kemampuan atau kompetensi. Cara mempersepsikan sesuatu hal, motivasi,

kepercayaan diri, tipe belajar (verbal, visual, kombinasi, dan sebagainya)". Sementara, menurut Ghufron & Rini (2016:121), Gaya belajar siswa dapat berperan besar bila mereka berkonsentrasi pada informasi yang baru dan sulit..

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan suatu cara yang disukai oleh seseorang dalam suatu proses pembelajaran yang diamana, gaya belajar tersebut membantu membuat seseorang mencapai hasil yang maksimal. Gaya belajar juga berdampak terhadap penguasaan kemampuan atau kompetensi. Setiap individu mempunyai cara yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2.1.3.2 Indikator Gaya Belajar Siswa

Menurut Wassahua (2016:92) terdapat indikator gaya belajar yaitu sebagai berikut:

1. Gaya belajar auditori, antara lain: a) Kejelasan dalam berbicara, b) Cara membaca, c). Cara mengingat informasi, d) Cara berkonsentrasi.
2. Gaya belajar visual, antara lain: a). Cara mencatat, b). Kerapian,c)Keteraturan, d) Ketelitian.
3. Gaya belajar kinestetik, antara lain: a). Cara belajar, b). Mudah bosan, c).Posisi duduk dikelas, d).Keaktifan.

Menurut Suyuno & Hariyanto (2016:151-152), indikator gaya belajar adalah sebagai berikut:

1. Modalitas visual dapat dideteksi dari kebiasaan (*habbit*) anak ketika belajar, antara lain:
    a. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar.
    b. Lebih mudah mengingat dengan asosiasi visual.

c. Pembaca yang cepat dan tekun, memiliki hobi membaca.
d. Lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan.
e. Biasa berbicara dengan cepat, karena dia merasa tidak perlu mendengarkan esensi pembicaranya.

2. Modalitas Belajar audio dapat dideteksi dari kebiasaan anak ketika belajar, antara lain:
   a. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihatnya.
   b. Berbicara pada diri sendiri saat belajar.
   c. Senang membaca dengan keras dan mendengarkannya.
   d. Berbicara dengan irama dan berpola.
   e. Biasanya jadi pembicara yang fasih.

3. Modalitas belajar kinestik dapat dideteksi dari kebiasaan anak ketika belajar, antara lain:
   a. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
   b. Banyak menggunakan isyarat tubuh.
   c. Menggunakan jari sebagai penunjuk tatkala membaca.
   d. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
   e. Otot-otot besarnya berkembang

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari gaya belajar menurut Wassahua (2016:92) meliputi: gaya belajar auditori, gaya belajar visual, gaya belajar kinestik. Artinya keberhasilan belajar anak dapat di pengaruhi oleh beberapa indikator tersebut.

2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Padagaya belajar banyak faktor yang mempengaruhi. Dimana faktor tersebut dapat meningkatkan atau menurunkan gaya belajar siswa. Menurut Susanto (2016:6-12) faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor Alamiah (pembawaan yang tidak bisa diubah meskipun dengan latihan). Faktor alamiah meliputi intelegensi, bakat, minat, kebiasaan, modalitas belajar (kemampuan dasar otak/pikiran untuk memperoleh informasi dan menciptakan pengalaman).
2. Faktor lingkungan (faktor yang berada diluar individu).Faktor lingkungan yang mempengaruhi belajar adalah suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar.

Menurut Drygen dan Jenne (2016:351), menjelaskan faktor yang mempengaruhi gaya belajar, yaitu:

1. Interaksi.

   Yang dimaksud dengan interaksi adalah hubungan antara pihak satu dengan pihak kedua (dalam hal ini siswa-guru) ketika keduanya melakukan sesuatu komunikasi salah satunya cara penyampaian materi pada proses belajar mengajar.

2. Kemampuan.

   Ketika seseorang sedang berkomunikasi dengan orang lain, maka keduanya dituntut untuk bisa saling memahami dan dipahami satu sama lain. Keduanya harus mampu menghubungkan informasi satu dengan informasi lain (pemahaman konsep yang terpisah-pisah) sehingga bisa terjadi komunikasi dua

arah yang seimbang. Kemampuan dalam hal ini, mencakup kemampuan memusatkan perhatian, kemampuan pemahaman, dan kemampuan terhadap kecermatan dan analisis.

Menurut Darmadi (2017:171), Mendeskripsikanbeberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar, yaitu:

1. Faktor intern (faktor dari dalam).

Faktor intern yang mempengaruhi gaya belajar meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a. Faktor jasmaniah.

Faktor ini meliputi dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan dapat mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran. Jika kesehatan sedang terganggu maka akan terganggu juga proses pembelajaran tersebut. Sedangkan, cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna salah satu bagian tubuh. Cacat bisa berupa tuli, buta, dan sebagainya. Keadaan ini tentunya mempengaruhi proses pembelajaran.

b. Faktor psikologis.

Yang tergolong dalam faktor ini yang dapat mempengaruhi belajar adalah bakat, minat, dan intelegensi.

c. Faktor kelelahan.

Kelelahan disini dapat dibedakan menjadi dua yaitu, kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dari menurunnya daya tahan tubuh. Sedangkan, kelelahan rohani dapat dilihat dari kurangnya minat belajar.

2. Faktor ekstern (faktor dari luar).

Faktor ekstern yang mmpengaruhi gaya belajar meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a. Faktor keluarga.

   Pengaruh keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah.

   Faktor sekolah yang mempengaruhi gaya belajar yaitu hubungan antara guru dan siswa, hubungan siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah, letak sekolah, dan lain-lain.

c. Faktor masyarakat.

   Faktor masyarakat yang mempengaruhi gaya belajar meliputi,kegiatan peserta didik di dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.4 Hasil Belajar

2.1.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan, hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai siswa apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Hamdan

dan Khader (2015:135), “Hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektifdan memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa, serta, bagaimana mereka akan dinilai”. Menurut Hamalik (2016:183), “Hasil belajar di kalangan para siswa disebabkan oleh berbagai faktor alternatif, antara lain: faktor kematangan akibat dari kemajuan umur kronologis, latar belakang pribadi masing-masing, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran yang diberikan”.

Menurut Wassahua (2016:94), “Hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran yang di dapat melalui pengalaman belajarnya yang diukur melalui alat evaluasi”.Menurut Sudjana (2016:22), ”Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran, hasil belajar juga dapat dikatakan suatu tolak ukur atau patokan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran yang telah dilaluinya.

2.1.4.2 Indikator Hasil Belajar

Menurut Sanjaya (2016:22).”Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Dimana tujuan pembelajaran secara umum diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.”

1. Aspek kognitif.

Tujuan ranah kognitif ada terdapat 6 (enam) kelas/tingkat ialah sebagai berikut:

a. Ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari.

b. Pemahaman (*comprehension*), yaitu kemampuan menangkap pengertian, menerjemahkan, dan menafsirkan.

c. Penerapan (*application*), yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata.

d. Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan menguraikan, mengidentifikasi dan mempersatukan bagian yang terpisah, menghubungkan antar bagian guna membangun suatu keseluruhan.

e. Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan menyimpulkan, mempersatukan bagian yang terpisah guna membangun suatu keseluruhan dan sebagainya.

f.Penilaian (*evaluation*), yaitu kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu, seperti pernyataan atau laporan penelitian yang didasarkan suatu kriteria.

Dalam suatu proses pembelajran aspek kognitif yang paling mendominasi atau menonjol dapat dilihat langsung melalui hasil tes. Dalam hal ini pendidik dituntut untuk melaksanakan tujuan tersebut, hal ini dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur-unsur tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik harus memenuhi tujuan ranah kognitif sehingga peserta didik dapat mencapai tingkatan tersebut.

2. Aspek afektif.

Tujuan dari ranah afektif berhubungan dengan sikap, penghargaan, nilai perasaan dan emosi. Berikut ini indikator aspek afektif yang mencakup 5 kategori yaitu:

a. Penerimaan (*receiving*), yaitu kesediaan untuk menghadirkan dirinya untuk menerima atau memperhatikan pada suatu perangsang.
b. Penanggapan (*responding*), yaitu keturutsertaan, memberi reaksi, menunujukkan kesenangan, memberi tanggapan secara sukarela.
c. Penghargaan (*valuing*), yaitu ketanggapan terhadap nilai atas suatu rangsangan, tanggung jawab, konsisten, dan komitmen.
d. Pengorganisasian (*organization*), yaitu mengintregasikan berbagai nilai yang berbeda, memecahkan konflik antar nilai, dan membangun sistem nilai, serta pengkonseptualisasi suatu nilai.
e. Pengkarakterisasian (*charaterization*), yaitu proses afeksi dimana individu memiliki suatu sistem nilai sendiri yang mengendalikan perilakunya dalam waktu yang lama yang membentuk gaya hidup, hasil belajar ini berkaitan dengan pola umum penyesuaian diri secara pribadi, sosial, dan emosional.

3. Aspek psikomotorik.

Indikator psikomotorik terdapat 7 (tujuh)aspek yang mencakup sebagai berikut:

a. Persepsi (*perception*), yaitu pemakaian alat-alat perasa untuk membimbing efektifitas gerak.
b. Kesiapan (*set*), yaitu kesediaan untuk mengambil tindakan.
c. Respon terbimbing (*guide respons*), yaitu tahap awal belajar keterampilan lebih kompleks, meliputi peniruan gerak yang dipertunjukkan kemudian

mencoba-coba dengan menggunakan tanggapan jamak dalam menangkap suatu gerak.

d. Mekanisme (*mechanism*), yaitu gerak penampilan yang melukiskan proses dimana gerak yang telah dipelajari, kemudian diterima atau diadopsi menjadi kebiasaan sehingga dapat ditampilkan dengan penuh percaya diri dan mahir.
e. Respon nyata kompleks (*complex over respons*), yaitu penampilan gerakan secara mahir dan cermat dalam bentuk gerakan yang rumit, aktivitas motorik berkadar tinggi.
f. Penyesuaian (*adaptation*), yaitu keterampilan yang telah dikembangkan secara lebih baik sehingga tampak dapat mengolah gerakan dan menyesuaikan dengan tujuan dalam kondisi yang khusus dalam suasana yang lebih problematik.
g. Penciptaan (*origination*), yaitu penciptaan pola gerak baru yang sesuai dengan situasi dan masalah tertentu sebagai kreativitas.

Indikator hasil belajar menurut Hamalik (2016:30), tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah: 1) Pengetahuan, 2) Pengertian, 3) Kebiasaan, 4) Keterampilan, 5) Apresiasi, 6) Emosional, 7) Hubungan sosial, 8) Jasmani, 9) Etis atau budi pekerti dan, 10) Sikap.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan telihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa indikator. Adapun indikator-indikator tersebut ialah pengetahuan,

pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasamani, etis atau budi pekerti dan juga sikap.

2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Djaali (2016:98-100),hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1.Faktor dari dalam , meliputi: faktor kesehatan, faktor intelegensi, minat dan motivasi, dan cara belajar.

2. Faktor dari luar diri siswa, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakatdan faktor lingkungan sekitar.

Menurut Chania, dkk (2016:80),secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia.Faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis antara lain usia, kematangan dan kesehatan. Sedangkan, faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
2. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia.Faktor ini diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor manusia dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.

Menurut Suhana (2015:8-10), keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integratif dari setiap faktor pendukungnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain:

1. Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya, yang mencakup: a) Tingkat kecerdasan *(intelegent question*, b) Bakat *(aptitude)*, c) Sikap *(atittude)* d) Minat *(interest)* e) Motivasi *(motivation)*, f) Keyakinan *(belief)*, g) Kesadaran *(consciouness)*, h) Kedisiplinan *(discipline)*, i) Tanggung jawab *(responsibility).*
2. Pengajar yang profesional yang memiliki: a)Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi sosial, d) Kompetensi profesional.
3. Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dilaksanakan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah *(multiple communication)* secara aktif kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan yaitu:
   a. Komunikasi antara guru dan peserta didik.
   b. Komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik.
   c. Komunikasi kontekstual dan integratif antara guru, peserta didik denganlingkungannya.
4. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah *(passionate)* untuk belajar, yang mencakup:
   a. Lahan tanah, antara lain: kebun sekolah, halaman, dan lapangan olahraga.
   b. Bangunan, antara lain: ruangan kantor, kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang aktivitas ekstrakulikuler.
   c. Perlengkapan, antara lain: alat tulis kantor, media pembelajaran baik elektronik maupun manual.
5. Kurikulum sebagai kerangka dasar atau arahan khusus mengenai perubahan perilaku *(behavior change)* peserta didik secara integral, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif maupun psikomotor.

6. Lingkungan agama, sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu dan teknologi serta lingkungan alam sekitar, yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan. Lingkungan ini merupakan faktor peluang *(opportunity)* untuk terjadinya belajar kontekstual *(constextual learning).*

7. Atmosfir kepemimpinan pembelajaran yang sehat, partisipatif, demokratis, dan situasional yang dapat membangun kebahagiaan intelektual *(intelectual happines),* kebahagian dalam merekayasa ancaman menjadi peluang *(adversity happiness),* dan kebahagiaan dalam merekayasa ancaman menjadi peluang *(adversityhappiness),* dan kebahagiaan spritual *(spritual happiness).*
8. Pembiayaan yang memadai, baik biaya rutin (*recurrent budget*) maupun biaya pembangunan *(capital budget)* yang datangnya dari pihak pemerintah, orang tua maupun *stakeholder* lainnya, sehingga sekolah mampu melangkah maju, yang mana sebelumnya sebagai pengguna dana *(cost)* menjadi penggali dana *(revenue).*

2.2 Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian yang akan dilaksanakan pada saat ini. Berikut ini adalah hasil penelitian yang relavan yang dijadikan sebagai bahan telaah bagi peneliti, yakni:

1. Fenti Lestari.(2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Kebumen.Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Fenti Lestari, yakni penelitian saya tentang lingkungan keluarga, gaya belajar dan hasil belajar, sedangkan penelitian Fenti tentang lingkungan belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar. Persamaannya sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar.

2.Hamsar.(2017).*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao*. Hasil Penelitian terdapat gaya belajar siswa kelas IX di MTs. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Hamsar, yakni penelitian saya tentang lingkungan keluarga, gaya belajar dan hasil belajar. Sedangkan penelitian Hamsar tentang gaya belajar dan hasil belajar. Persamaannya sama sama meneliti tentang gaya belajar dan hasil belajar.

3.DeniNugrahanto. (2013). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar Tahun 2012/2013*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Wirakarya Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Deni Nugrahanto terletak pada objek penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mencapai keberhasilan belajar.Pola asuh orang tua, perhatian orang tua, bimbingan orang tua harus selaras dengan tujuan dari sebuah keluarga. Namun, dalam kenyatannya seringkali ditemui adanya kasih sayang yang kurang dari orang tua, perhatian yang kurang dari orang tua, pola asuh yang tidak disadari keliru, akan menimbulkan masalah bagi perkembangan anak terutama dalam hal yang kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Gaya belajar yang tepat akan mempermudah siswa untuk memahami sebuah materi yang diberikan oleh pendidik secara cepat. Kemampuan siswa yang berbeda-beda menuntut pendidik untuk mengetahui karakteristik siswanya, sehingga pendidik harus memberikan cara pengajaran yang berbeda-beda pula terhadap siswanya agar keberhasilan dalam belajar tercapai. Dari keterangan yang telah peneliti uraikan diatas, lingkungan keluarga dan gaya belajar kemungkinan mempunyai hubungan dengan hasil belajar. Yang digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1
Bagan Kerangka Berpikir

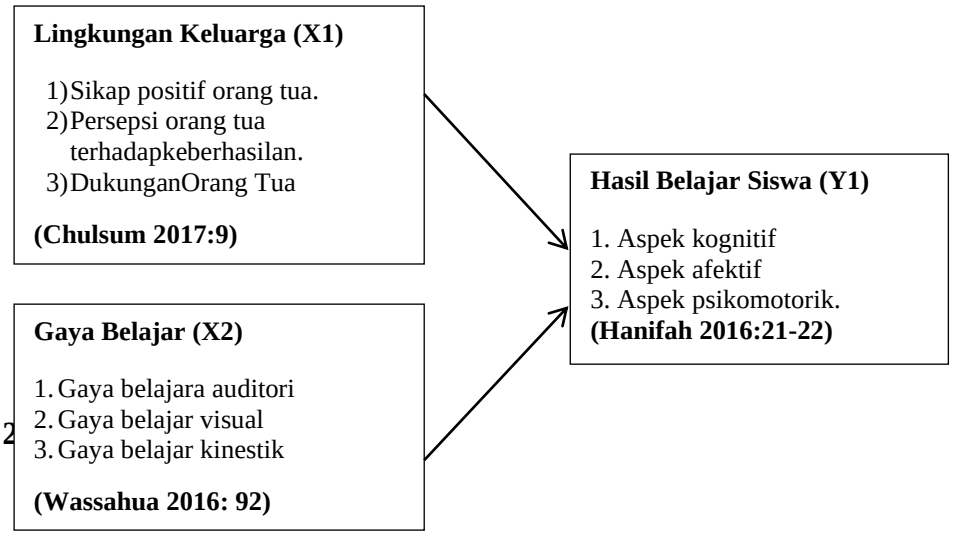

2

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho : Gambaran Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

   Ha : Gambaran Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tergolong Tinggi.

2. Ho : Tidak terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

   Ha : Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

3. Ho : Tidak terdapat Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

   Ha : Terdapat Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhdap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

4. Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ialah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Menurut Kasmadi Nia Siti Sunariah (2016:63), survei adalah Mengumpulkan data dengan cara mengadakan suatu survei ke lapangan utuk kasus-kasus yang jumlah populasinya relatif cukup besar. Dari hasil survey ini, peneliti membuat klaim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi. Tujuan dari teknik ini ialah untuk membuat suatu deskripsi, generalisasi, atau prediski tentang opini, perilaku, dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut.

Survei hanya menyelidiki beberapa saja dari bagian populasi, dikenal dengan survei sampel. Survei tidak hanya terbatas oleh objek-objek nyata saja, melainkan juga dilakukan untuk mengukur pendapat, prestasi, konstruk psikologis dan sosiologis lainnya. Jika kita mengelompokkan survei berdasarkan ruang lingkupnya (sensus, atau surveri sampel) dan subjeknya (hal yang nyata) maka disebut survei sampel tentang hal-hal yang nyata.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian survei ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Provinsi Jambi, tepatnya berada di Kota Jambi. Dengan subjek para siswa dan siswi kelas XI IPS Tahun Ajaran 2020/2021.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan, observasi awal dilakukan pada bulan Agustus 2020. Pembuatan instrumen dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, dan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020.

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Ags 2020	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020
1.	Observasi Lapangan 1. SK Pembimbing 2. Bimbingan bab 1 3. Bimbingan bab 2 4. Bimbingan bab 3	✓	✓			
2.	Penyusunan Proposal dan membuat angket		✓			
3.	Uji Coba Instrumen penelitian			✓		
4.	Seminar			✓		
5.	Pelaksanaan Penelitian dan angket				✓	✓
6.	Pengumpulan data dan analisis data					✓

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Kasmadi Nia Siti Sunariah (2016:65), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup tertentu, dan waktu yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 143 siswa.

Tabel 3 Rekapitulasi populasi penelitian kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

No	Program Jurusan	Jumlah Siswa
1.	Kelas X IPS 1	36
2.	Kelas X IPS 2	36
3.	Kelas X IPS 3	36
4.	Kelas X IPS 4	35
	Jumlah	143

Sumber: SMA Negeri 1 Kota Jambi 2020. (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi berjumlah 143 siswa, maka populasi dalam penelitian akan dijadikan sampel penelitian.

3.3.2 Sampel

Menurut Kasmadi Nia Siti Sunariah (2016:66), "Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang di ambil dalam suatu penelitian. Oleh karena itu untuk mengetahui besarnya sampel pada penelitian maka akan digunakan teknik penarikan sampel". Adapun yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021.

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah teknik penarikan sampel jenis teknik *simplerondom sampling.* Menurut Kamadi dan Sunariah (2016:67), "Teknik *simple rondom sampling* adalah teknik sampling sederhana dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi". Sehingga dengan menggunakan teknik sampling ini akan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi.Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{\mathrm{N.\,d2} + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar.
2. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil.

Rentang sampel yang dapat diambil dari teknik solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Adapun besarnya sampel dengan menggunakan rumus Slovin dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{N.d2 + 1}$$

$$= \frac{143}{143(0{,}05)2 + 1}$$

$$= \frac{143}{0{,}3575 + 1}$$

$$= \frac{143}{1{,}3575}$$

$$= 105{,}34$$

Dari data diatas maka, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 105,34 lalu peneliti menggenapkan menjadi 106 siswa agar sesuai dengan tabel perhitungan sampel berikut.Adapun sampel dari kelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4 Perhitungan Sampel Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
X IPS 1	36/143 x 106 = 27	27 Siswa
X IPS 2	36/143 x 106 = 27	27 Siswa
X IPS 3	36/143 x 106 = 27	27 Siswa
X IPS 4	35/143 x 106 = 25	25 Siswa
	Jumlah	106 Siswa

Sumber: SMAN 1 Kota Jambi 2020 (Data Diolah)

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), "Validitas penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian variabel yang terdapat dalam penelitian ini dari beberapa jenis antara lain:

1. Variabel Bebas *(Independent Variabel).*

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga (X_1) dan Gaya belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi (X_2).

   a. Lingkungan keluarga.

      Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan anak dapat bersikap dan berperilaku sosial yang baik atau tidak karena yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan pada anak, sehingga lingkungan keluarga dapat dikatakan sebagai dasar pembentukan pola perilaku, serta perkembangan pribadi anak.

   b. Gaya belajar.

      Gaya belajar merupakan suatu cara yang disukai oleh seseorang dalam suatu proses pembelajaran yang dimana gaya belajar tersebut membantu membuat seseorang mencapai hasil yang maksimal.

2. Variabel terikat *(Dependent Variable).*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi (Y).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kamadi dan Sunariah (2016:68), "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dalam penelitian ,adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

   Observasi adalah pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik (observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lain) dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner akan selalu berkomunikasi dengan orang. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan observasi beberapa siswa yang melaksanakan pembelajaran di rumah, perhatian lingkungan keluarga dalam memperhatikan anak belajar di rumah.

2. Wawancara.

   Wawancara sebagai bentuk untuk melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai siswa terkait dengan variabel lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa.

3. Angket.

   Angket merupakan daftar pernyataan yang ditanyakan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya kepada siswa menyangkut variabel kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan motivasi mengerjakan tugas.

3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Menurut Kamadi dan Sunariah (2016:82) “Kisi-kisi instrumen penelitian merupakan tabel ilustrasi dari perencanaan pembuatan perangkat uji sebagai kerangka yang memberikan suatu informasi”. Adapun kisi-kisi instrument dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5Kisi-kisi Instrument Angket

No	Variabel	Indikator	No Item
1.	Lingkungan Keluarga	1. Perhatian orang tua.	1-3
		2. Cara orang tua mendidik.	4-6
		3. Hubungan antar anggota keluarga.	7-9
		4. Keadaan ekonomi keluarga.	10-12
		5. Suasana rumah.	13-15
2.	Gaya Belajar Siswa	1. Gaya belajar auditori.	16-20
		2. Gaya belajar visual.	21-25
		3. Gaya belajar kinestik.	26-30

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1.1 Uji Validitas Penelitian

Menurut Kasmadi Nia Siti Sunariah (2016:87), “Validitas adalah suatu instrumen yang dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data suatu variabel secara tepat. Uji validitas instrumen tes menggunakan teknik *Point Biserial.* Untuk mengetahui angket yang valid dalam penelitian ini menggunakan

SPSS dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan kriteria yang diambil dari suatu alat ukur itu sendiri, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total (keseluruhan suatu item). Apabila semakin tinggi validitas yang didapat, maka tes tersebut akan semakin mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya ditunjukkan. Pengujian validitas inidilakukan dengan *interval validity*, dimana kriteria yang akan dipakai berasal dari dalam alat tes itu sendiri dan masing-masing item tiap-tiap variabel di korelasi dengan total yang telah diperoleh dari koefisiensi korelasi *product moment.* Artinya, koefiensi korelasi rendah dan tidak signifikan yang digunakan adalah 5%.

3.8.1.2 Uji Reabilitas Penelitan

Menurut Kamadi dan Sunariah (2016:89), "Uji reabilitas adalah untuk mengukur suatu tingkat kepercayaan atau instrument hasil belajar menggunakan *SPSS".* Pengujian suatu tes dapat dilaksanakan terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan dengan selang waktu yang tidak terlalu singkat, bisa juga dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengujian tes yang setara. Menurut Arikunto (2013:122), adapun rumus Koefisien Alpha yang digunakan ialah, sebagai berikut:

$$r_{11} = r11 = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum \sigma 2}{\sigma_x^2}\right]$$

Keterangan:
r_{11} =Koefisien alfa
k = Jumlah Item
$\sigma 1^2$ = Varian dari item i
σx^2 = Varian total
Kriteria keputusan jika > r_{tabel} , mak dapat dikatakan tabel kuesioner yang diuji tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{terhitung} < r_{tabel}$, maka tabel kuesioner.

3.8.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

3.8.2.1 Hasil Uji Coba Validitas

3.8.2.2 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Lingkungan Belajar (X1).

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap suatu instrumen penelitian. Uji coba tersebut dilksanakan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan untuk mengukur suatu penelitian ini apakah telah valid atau tidak valid. Uji coba dilakukan pada siswa XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun hasil dari uji coba terhadap variabel Lingkungan Keluarga (X1) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Keluarga (X1)

No	Nilai Corected Item Total Corellation	Keterangan
1	0,738	Valid
2	0,833	Valid
3	0,794	Valid
4	0,358	Valid
5	0,630	Valid
6	0,738	Valid
7	0,620	Valid
8	0,833	Valid
9	0,368	Valid
10	0,329	Valid
11	0,356	Valid
12	0,613	Valid
13	0,576	Valid
14	0,421	Valid
15	0,620	Valid

Sumber: Data Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui berdasarkan nilai r tabel untuk data sampel sebesar 30 responden batas minimal adalah 0,361.Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan yang di uji pada saat uji coba semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.8.2.2.1 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Gaya Belajar (X2).

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap suatu instrument penelitian. Uji coba tersebut dilaksanakan

untuk mengetahui apakah angket yang digunakan untuk mengukur suatu penelitian ini apakah telah valid atau tidak valid. Uji coba dilakukan pada siswa XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun hasil dari uji coba terhadap variabel Gaya Belajar (X2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji Coba Validitas Gaya Belajar(X2)

No	Nilai Corected Item Total Corellation	Keterangan
1	0,551	Valid
2	0,627	Valid
3	0,561	Valid
4	0,551	Valid
5	0,404	Valid
6	0,530	Valid
7	0,627	Valid
8	0,468	Valid
9	0,776	Valid
10	0,468	Valid
11	0,776	Valid
12	0,763	Valid
13	0,582	Valid
14	0,692	Valid
15	0,763	Valid

Sumber: Data Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui berdasarkan nilai r tabel untuk data sampel sebesar 30 responden batas minimal adalah 0,361.Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan yang di uji pada saat uji coba semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.8.2.2.2 Hasil Uji Coba Reliabilitas

Dalam melakukan uji coba validitas data, uji coba reabilitas data juga dilakukan oleh peneliti terhadap angket pernyataan.Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang telah disebarkan oleh peneliti pada saat penelitian benar-benar reliabel dan dapat digunakan atau tidak dapat digunakan. Maka untuk mengetahui hasil uji coba realibilitas pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Data

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga(X1)	0,903	Reliabel
Gaya Belajar (X2)	0,913	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2020

Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian, karena hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,361.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Menurut Kamadi dan Sunariah (2016:116), "Uji normalitas dilakukan ialah untuk mengetahui apakah data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak". Adapun cara untuk menghitung normalitas dapat digunakan dengan rumus, sebagai berikut:

Rumus uji normalitas

$$x2 = \sum \frac{(\mathrm{Oi} - \mathrm{Ei})2}{\mathrm{Ei}}$$

Keterangan :

X2 = nilai X2

Oi = Nilai Observasi

Ei = Nilai expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

Berdasarkan rumus diatas, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

3.9.2.2 Uji Homogenitas

Menurut Kamadi dan Sunariah (2016:118), “Uji homogenitas merupakan suatu pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data-data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda kergamannya (varians)”. Pengujian ini ialah sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum menggunakan teknik analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X1) dan (X2) bersifat homogen atau tidak, pengujian homogenitas yang perlu anda lakukan yaitu membandingkan varians variabel X terhadap varians secara berpasangan. Teknik analisis yang sering digunakan yaitu *levene tes* yang setara dengan *uji Barlet.*

3.9.3 Teknik Analisis Data

3.9.3.1 Analisis Deskriptif Penelitian

Dari hasil angket yang disebarkan diperoleh dari hasil jawaban responden, maka dapatlah ditentukan nilai dari setiap variabel. Untuk menentukan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan yang terdapat dalam kuisioner dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{(5.\text{SS})+(4.\text{S})+(3.\text{KS})+(2.\text{TS})+(1.\text{STS})}{\sum \quad (SS+S+KS+TS+STS)}$$

Keterangan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Sementara itu, untuk mendapatkan target pencapaian jumlah suatu responden, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan rumus TCR, sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata-rata skor}}{5} \; x \; 100\%$$

Adapun skala pengukuran dengan menggunakan rumus TCR, yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat nilai-nilai pencapaiannya, sebagai berikut:

Nilai pencapaian 90% - 100% = Sangat Baik
Nilai Pencapaian 80% - 89% = Baik
Nilai Pencapaian 65% - 79% = Cukup Baik
Nilai Pencapaian 55% - 64% = Kurang Baik
Nilai Pencapaian 0 % - 54% = Sangat Kurang Baik

3.9.4 Analisis Verifikatif Penelitian

3.9.4.1 Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (X) terhadap varaibel depeden (Y) yang diinformasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan
Y = Hasil Belajar
a = Koefisien Konstan
b_1b_2 = Koefisien Regresi
X_1 = Lingkungan Keluarga
X_2= Gaya Belajar
E = Error, Variabel gangguan

Kemudian untuk dapat mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *pearson product moment* (r) adapun rumusnya ialah sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum x_{i^2} - (\sum Xi)2.n\sum Y_{i^{2-(\sum Yi)2}}}$$

Keterangan:
rxy = Koefisien korelasi
X = Variabel independen
Y = Variabel depeden
N = Jumlah sampel uji coba

3.9.4.2 Uji Hipotesis

3.9.4.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t *(t-test)* melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.Menurut Sugiyono (2012:250), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
t = Distribusi t
r = Koefisien korelasi parsial
r^2 = Koefisien determinasi
n = Jumlah data

Uji t (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

H_0 diterima jika nilai sig >α(0,05)

H_a ditolak jika nilai sig <α(0,05)

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya terdapat pengaruh signifikan, sedangkan Ha ditolak artinya pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji tidaknya pengaruh antar variabel independen (X) yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Gaya Belajar Siswa(X2), terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian adalah :

Ho $\beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Ha $\beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

3.9.4.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Keterangan :
F = Pendekatan Distribusi Probabilitas Fischer.
R = Koefisien Korelasi Berganda.
K = Jumlah Variabel Bebas.
n = Banyak Sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Kota Jambi

SMA Negeri 1 Kota Jambi berdiri pada tahun 1955 bernama SMA Sembilan Lurah, dibawah naungan Yayasan Sembilan Lurah. Pendirinya Almarhum Sudarsono, saat itu menajdi Wali Kota Jambi. Pada tahun 1959 diserahkan kepada PEMDA Provinsi Jambi kemudian namanya berubah menjadi SMA Negeri 1 Kota Jambi. Adapun identitas dari SMA Negeri 1 Kota Jambi sebagai berikut:

Nomor Statistik Sekolah	: 301106001030
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 kota Jambi
Alamat	: Jln.Jend. Urip Sumoharjo No. 15
Kelurahan	: Sungai Putri
Kecamatan	: Danau Sipin
Kota	: Jambi
Provinsi	: Jambi
No. Telepon	: (0741)6314
Kode Pos	: 36112

Berikut ini daftar nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 1 Kota Jambi pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Daftar Nama Kepala Sekolah Di SMA Negeri 1 Kota Jambi

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Amir Rajab	1956-1957
2.	Asri Mulyo	1957-1958
3.	Harjio	1958-1960
4.	Surono Marto Raharjo	1960-1962
5.	Selan	1962-1966
6.	Sadar Syarnoebid	1966-1979
7.	H. Arbir Mawir, B.A	1979-1984
8.	Drs. H. Thabran Kahar	1984-1988
9.	H.Yushar Makmur, B.A	1988-1995
10.	Drs. Syafli Makmur, M.Si	1995-1997
11.	Drs. Basyarin.	1997-1999
12.	H. Ramli Ismail, S.Pd.	1999-2002
13.	Ir. H. Zul Achyar, S.Pd.	2002-2009
14.	Adi Triono, S.Pd, M.Pd	2009-2011
15.	Nur Hamid Hadi, S.Pd.	2011-2012
16.	Dodi Pariadi, S.Pd, M.Pd.	2012-2013
17.	Drs. Zul Asri, M.Pd.	2013-2014
18.	Arthur, S,Ag M.Pd.	2014-2016
19.	Dra. Hj. Evariana, M.Pd. I	2016-2018
20.	Drs. Anwar Musaddad, M.Pd	2018- Sekarang

Sumber: SMA Negeri 1 Kota Jambi, Tahun 2021

Dari hasil pengamatan penulis susana belajar di SMA negeri 1 Kota Jambi dengan lingkungan sekolah yang cukup nyaman dan tenang karena jauh dari pusat keramaian sehingga sangat mendukung kelancaran. Proses belajar mengajar dan didukung pula oleh sarana dan prasarana yang ada disekolah seperti perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium MIPA, koperasi siswa, ruang OSIS, ruang UKS dan musholla. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 15.35 WIB.

4.1.2 Visi dan Misi

4.1.2.1 Visi

Setiap sekolah pasti memiliki visi dan misi tersendiri. Adapun visi sekolah SMA Negeri 1 Kota Jambi sebagai berikut:

"Terwujudnya Siswa Berkarakter, Berprestasi, Menguasai IPTEK, dan Berwawasan Lingkungan".

4.1.2.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Kota Jambi mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan mengembangkan *multiple intelegence* secara aktif, inovatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dan berprestasi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
2. Melaksanakan pendidikan karakter secara terpadu melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga siswa memiliki karakter yang mulia, yaitu:
   a) Religius/ cinta Tuhan YME.
   b) Ikhlas/tulus.
   c) Jujur/amanah.
   d) Disiplin.
   e) Kerja keras/ulet/tekun.
   f) Mandiri.
   g) Sabar/santun.
   h) Empat/peduli, dan
   i) Tanggung jawab.
3. Memberi layanan prima kepada warga dan *stake holders* melalui penyelenggaraan pendidikan secara profesional, partisipatif, modern, transparan dan akuntabel dengan tetap menjujung nilai-nilai dan budaya Indonesia.
4. Menumbuhkembangkan sikap kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan dan sosial.

5. Membiasakan warga sekolah untuk selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah.

4.1.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kota Jambi

Dalam suatu organisasi, struktur organisasi merupakan bagian hal terpenting.Struktur organisasi adalah susunan personil yang bergabung dalam satu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut, struktur juga dapat membentuk skema atau gambaran untuk menunjukkan bagian dalam bidang masing-masing personil. Dengan adanya organisasi akan memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan koordinir juga termaksud dalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam tubuh organisasi. Sedangkan organisasi tanpa struktur sulit untuk melaksanakan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan program kerja dan tujuan organisasi.Untuk itu, organisasi yang baik dan mempunyai program kegiatan tergambar jelas bentuk dan formatnya, sehingga semakin jelas tujuan organisasi. Adapun struktur organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Kota Jambi adalah, sebagai berikut:

Gambar 2

4.1.4 Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi

4.1.4.1 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kota Jambi

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Kota Jambi berjumlah 68 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Berikut adalah nama-nama majelis guru, pembagian tugas dan beban kerja guru tahun pelajaran 2020/2021 SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 10 Rekapitulasi Jumlah Guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1.	PNS	48
2.	Honorer	20
Jumlah		68

Sumber: SMA Negeri 1 Kota Jambi

Berdasarkan tabel di atas, bahwa jumlah guru yang berstatus pegawai negeri lebih besar daripada jumlah guru swasta yang ada.Dimana ada sekitar 48 orangguru yang berstatus PNS dan ada 20 orang guru yang berstatus sebagai guru honorer.

4.1.4.2 Keadaan Siswa SMA negeri 1 Kota Jambi

Peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Kota Jambi terdiri 3 jenjang pendidikan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11 Rekapitulasi Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	345 siswa
2.	Kelas XI	359 siswa
4.	Kelas XII	370 siswa
Jumlah		**1,074 siswa**

Sumber:SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada setiap jenjang kelas mengalami kenaikan jumlah peserta didik. Pada kelas X jumlah siswa sebanyak 345 siswa, sedangkan siswa pada kelas XI sebanyak 359 siswa, dan untuk siswa kelas XII sebanyak 370 siswa.

4.2 Karakteristik Responden

SMA Negeri 1 Kota Jambi memiliki karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12Karakteristik Jenis Kelamin Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi

Kelas	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
XI IPS 1	11	24
XI IPS 2	24	12
XI IPS 3	22	14
XI IPS 4	19	17
JUMLAH	**76**	**67**

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa laki-laki lebih sedikit daripada jumlah siswa perempuan.Hal ini berarti menunjukkan masing-masing kelas didominasi siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki.Karena biasanya jumlah siswa perempuan memang lebih banyak dibandingkan jumlah siswa laki-laki.Hal itu tidak hanya terjadi di kelas XI IPS, melainkan rata-rata tiap kelas di SMA Negeri 1 Kota Jambi lebih didominasi oleh siswa perempuan.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.3.1.1 Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Tanggapan responden atau siswa terhadap lingkungan keluarga kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap

item pertanyaan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel lingkungan keluarga kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Sedangkan perhitungan secara manual dapat dilihat sebagai berikut (terlampir).

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket yang telah dilaksanakan pada siswa variabel lingkungan keluarga untuk perhatian orang tua dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga memperoleh hasil TCR sebesar 77,11% termasuk kategori cukup baik. Sedangkan, lingkungan keluarga untuk cara orang tua mendidik memperoleh hasil TCR sebesar 77,86% termasuk kategori cukup baik dan lingkungan keluarga untuk hubungan antar anggota keluarga diperoleh hasil TCR sebesar 79,87% termasuk kategori cukup baik. Dan lingkungan keluarga untuk keadaan ekonomi keluarga diperoleh hasil TCR sebesar 76,79%. Adapun lingkungan keluarga untuk suasana rumah diperoleh hasil TCR sebesar 73,89% termasuk kategori cukup baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui keterangan dari kelima indikator lingkungan keluarga. Adapun perhitungan secara distribusi frekuensi dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 13Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua	408,67	3,86	77,11	Cukup Baik
2	Cara Orang Tua Mendidik	412,67	3,89	77,86	Cukup Baik
3	Hubungan Antar Anggota Keluarga	423,33	3,99	79,87	Cukup Baik
4	Keadaan Ekonomi Keluarga	407,00	3,84	76,79	Cukup Baik
5	Suasana Rumah	391,66	3,69	73,89	Cukup Baik
Jumlah			**18,71**	**374,34**	
Rata-rata		**396,79**	**3,74**	**77,10**	**Cukup Baik**

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah pada indikator suasana rumah sebesar 73,89% dengan kategori cukup baik. Dan nilai tertinggi pada indikator hubungan antar anggota keluarga sebesar 79,87% dengan kategori cukup baik. Dari kelima indikator lingkungan keluarga diperoleh hasil TCR sebesar 77,10%. Artinya, lingkungan keluarga cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa. Dalam mendidik anak di rumah orang tua bukan hanya memberikan pendidikan kepada anak saja tetapi membuat suasana rumah menjadi tentram dan membuat hubungan antar anggota keluarga menjadi harmonis.

4.3.1.2 Variabel Gaya Belajar (X2)

Tanggapan responden atau siswa terhadap lingkungan keluarga kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pertanyaan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel gaya belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket yang telah dilaksanakan pada siswa variabel gaya belajar untuk gaya belajar auditori dapat diketahui bahwa gaya belajar memperoleh hasil TCR sebesar 75,58% termasuk kategori cukup baik. Sedangkan, gaya belajar untuk gaya belajar visual memperoleh hasil TCR sebesar 78,38% termasuk kategori cukup baik dan gaya belajar untuk gaya belajar kinestik diperoleh hasil TCR sebesar 72,11% termasuk kategori cukup baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui keterangan dari ketiga indikator gaya belajar. Adapun perhitungan secara distribusi frekuensi dapat diketahui pada tabel, dibawah ini:

Tabel 14 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar (X2)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Gaya Belajar Auditori	400,60	3.78	75,58	Cukup Baik
2	Gaya belajar Visual	415,40	3.92	78,38	Cukup Baik
3	Gaya Belajar Kinestik	382,20	3,61	72,11	Cukup Baik
Jumlah		**1,134.8**	**10,71**	**214,11**	
Rata-rata		**399,40**	**3.77**	**75,36**	**Cukup Baik**

Sumber:Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah pada indikator gaya belajar kinestik yang dipelajari sebesar 72,11% dengan kategori cukup baik. Dan nilai tertinggi pada indikator gaya belajar visual sebesar 78,38% dengan kategori cukup baik. Dari ketiga indikator gaya belajar diperoleh hasil TCR sebesar 75,36%. Artinya, bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pada anak.

4.3.1.3 Variabel Hasil Belajar (Y)

Adapun untuk variabel hasil belajar diperoleh dari nilai mid semester pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi. Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh melalui guru mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15 Nilai Mid Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kota Jambi

NO	Kelas	Nilai		Jumlah
		<68	>68	
1.	XI IPS	72	34	106

Sumber: Data Diolah 2021

Pada tabel tersebut dapat diketahui dari 106 siswa pada kelas XI IPS terdapat 34 siswa yang memperoleh nilai terendah atau dibawah KKM pada mata pelajaran ekonomi, 2 siswa yang memperoleh nilai sama dengan nilai KKM, dan selebihnya terdapat 31 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM pada mata pelajaran ekonomi. Dimana 73 siswa mendapatkan nilai yang dibawah KKM dipengaruhi oleh mata pelajaran ekonomi yang menggunakan variabel lingkungan keluarga dan gaya belajar yang kurang optimal, sedangkan 31 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 2 siswa yang memperoleh sama dengan nilai KKM disebabkan pengaruh siswa dalam lingkungan keluarga dan gaya belajar yang tepat dalam mata pelajaran ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa kelas XI IPS yang memperoleh nilai dibawah KKM pada mata pelajaran ekonomi.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk melakukan pengujian normalitas data dilakukan dengan pendistribusian dan pengelompokan data dengan mengunakan bantuan *software* program *SPSS versi 16*. Uji normalitas merupakan persyaratan penting karena harus terpenuhi dalam analisis regresi, bila data yang dianalisis tidak berasal dari data yang berdistribusi normal, maka analisis penelitian tidak dapat terpenuhi.

Pengujian normalitas data dalam penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian.Adapun hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LK	GB	HB
N		106	106	106
Normal Parameters[a]	Mean	57.8491	56.5283	63.9811
	Std. Deviation	4.94887	5.81657	1.17943E1
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.105	.119
	Positive	.083	.105	.119
	Negative	-.083	-.093	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.854	1.084	1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.460	.190	.101

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar 0,460 dan variabel gaya belajar (X2) sebesar 0,190, sedangkan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,101. Dimana, ketiga skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan bernilai positif. Dengan demikian, berdasarkan skor tersebut dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat diteruskan dengan mengunakan uji regresi berganda dalam penelitian.

4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas

Untuk melakukan uji homogenitas dilakukan dengan cara melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Dalam pengujian ini, variabel lingkungan keluarga (X1) dan variabel gaya belajar (X2) dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur terhadap variabel hasil belajar (Y). Dapat dilihat hasil uji homogenitas yang pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16 pada tabel dibawah ini:

Tabel 17 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LK	1.704	24	70	.044
GB	1.241	24	70	.240

Sumber: Data Diolah 2021

Dapat dilihat dari tabel *test of Homogeneity of Variances* di atas, diketahui variabel X1 yaitu lingkungan keluarga sebesar 0,044 sedangkan untuk variabel (X2) yaitu gaya belajar sebesar 0,240. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar Ekonomi pada kelas XI IPS yaitu *homogeny.*

4.3.3 Hasil Uji Regresi Berganda

Hubungan dengan korelasi antara variabel lingkungan keluarga (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kota Jambi. Untuk menguji hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat statistik koefisien korelasi. Dari struktur linear berganda akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan *software* menggunakan program SPSS versi 16 dalam melakukan pengolahan data substruktur dan analisis linear dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.744	17.862		2.545	.007
LK	.633	.221	.265	2.869	.005
GB	.657	.187	.324	3.515	.001

a. Dependent Variable: HB

Hasil perhitungan koefisien regresi berganda diatas, dilihat dari *unstandardized coefficients* memperlihatkan nilai *koefisien konstanta* adalah sebesar 9,744 koefisien variabel (X_1) adalah sebesar 0,633 dan koefisien variabel (X_2) adalah sebesar 0,657 Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=9,744+0,633X_1+ 0,657X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta 9,744. Artinya apabila penggunaan lingkungan keluarga (X_1) dan gaya belajar (X_2) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 9,744.
2. Untuk koefisien regresi variabel lingkungan keluarga positif atau searah sebesar 0,633. Artinya jika lingkungan keluarga (X_1) meningkat satu satuan, maka hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,633.
3. Untuk koefisien regresi variabel gaya belajar (X_2) positif atau searah sebesar 0,657. Artinya jika gaya belajar meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa (Y) meningkat sebesar 0,657.

4.4.4 Uji Hipotesis

4.4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah "pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi". Guna mengetahui apakah variabel lingkungan keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka dilakukan uji t. Adapun hasil t_{hitung} dari variabel (X2) sebagai berikut:

Tabel 19 Nilai t Hitung Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.679	13.296		2.608	.010
	LK	.507	.229	.212	2.212	.029

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel lingkungan keluarga adalah 2.212. Maka taraf signifikan untuk t_{tabel} yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,212 >1,658).Maka H_o ditolak dan H_a diterima.Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

4.4.4.2 Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah "pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka dilakukan uji t. Di bawah ini merupakan tabel t hitung:

Tabel 20 Nilai t Hitung Variabel Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.179	10.954		3.668	.000
	GB	.422	.193	.209	2.184	.031

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahu bahwa nilai T_{hitung}>T_{tabel} (2,184>1,658).Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).Guna mengetahui apakah variabel pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y), maka dilakukan Uji F.

4.4.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Pada uji F ini menunjukkan apakah dari semua variabel independen (variabel bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Pengolahan data melalui program SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2150.646	2	1075.323	8.892	.000[a]
	Residual	12455.317	103	120.925		
	Total	14605.962	105			

a. Predictors: (Constant), GB, LK

b. Dependent Variable: HB

Pengambilan keputusan adalah membandingkan F_{hitung}dengan F_{tabel}. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,04. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai F_{hitung}>F_{tabel} (8,892>3,04), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0ditolak. Artinya, pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

4.5 Pembahasan

4.5.1 Bagaimana Gambaran Lingkungan Keluarga, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa dari kelima indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah lingkungan keluarga untuk hubungan antar keluarga dengan nilai 77,11% dengan kategori cukup baik. Dan lingkungan keluarga untuk keadaan ekonomi keluarga yakni sebesar 77,86% dengan kategori cukup baik. Pada nilai lingkungan keluarga untuk perhatian orang tua yakni sebesar 79,87% dengan kategori cukup baik. Pada nilai lingkungan keluarga untuk cara orang tua mendidik yakni sebesar 76,79% dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada nilai yang terendah adalah lingkungan keluarga untuk suasana rumah yakni sebesar 73,89% dengan kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sebesar 77,10% sehingga dapat dikatakan cukup baik. Maka, hal ini dapat dijelaskan bahwa peran lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bagaimana mengetahui perhatian orang tua, cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan suasana rumah.

Sementara, pada variabel gaya belajar siswa dapat diketahui dari ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur gaya belajar diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai yang terbesar adalah gaya belajar untuk gaya belajar visual yakni sebesar 78,38% dengan kategori cukup baik. Sedangkan, pada nilaigaya belajar untuk gaya belajar kinestik yakni sebesar 72,11% dengan kategori cukup baik. Dan pada nilai yang terendah gaya belajar untuk gaya belajar auditori yakni

sebesar 75,58% dengan kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar sebesar 75,36% sehingga dapat dikatakan cukup baik. Maka, hal ini dapat dijelaskan bahwa peran gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4.5.2 Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa lingkungan keluarga dapat dilihat oleh nilai signifikan yaitu 0,05. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial juga menginformasikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.Dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar 2,212 > 1,658.Dari ketentuan taraf signifikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak.Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini diperkuat dengan teori yang dinyatakan menurut Slameto (2015:60) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi belajar siswa.Sebagai orangtua harus bisa memberikan pendidikan sebaik mungkin untuk anak, memberikan perhatian, melengkapi kebutuhan belajar anak, memberikan suatu hubungan yang baik antara anak dengan lingkungan keluarga, menyediakan suasana rumah yang tentram. Kenyamanan kondisi suatu rumah akan menjadikan anak mempunyai keinginan belajar dan motivasi untuk belajar yang baik ketika dirumah.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Kota Jambi menunjukkan hasil yangcukup baik dalam kegiatan proses belajar mengajar dan tidak terdapat kendala sehingga nilai hasil belajar siswa mendapat nilai yang cukup baik.Selain itu penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2018) yang berjudul Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan hasil penelitiannya (1) secara umum kondisi lingkungan keluarga di SMAN 4 Kota Solok berada pada sedang, artinya sebagian besar siswa SMAN 4 Kota Solok sudah memenuhi bagaimana cara orang tua mendidik, relasi dan antar keluarga. (2) secara umum kondisi hassil belajar siswa SMAN 4 Kota Solok dikategorikan sedang, artinya hasil belajar siswa SMAN 4 Kota Solok sudah cukup baik dan masih ditingkatkan lagi yang lebih baik.

4.5.3 Bagaimana Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil pengelohan data diperoleh informasi bahwa gaya belajar dapat dilihat oleh nilai signifikan yaitu 0,05. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial juga menginformasikan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IP pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel gaya belajar (X_2) sebesar 2,184 > 1,658). Dari ketentuan taraf signifikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Penelitian ini diperkuat oleh teori yang dinyatakan oleh Suyono (2018:2), gaya belajar setiap orang berbeda-beda, sesuai dengan kebiasaan orang tersebut dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi, mempelajari suatu materi pelajaran merupakan salah satu pekerjaan yang sulit dilakukan, tidak menyenangkan dan membosankan, itulah pernyataan yang sering terdengar dari kebanyakan siswa yang ada pada siswa dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya tanggapan dan perhatian siswa ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.

Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar di SMA Negeri 1 Kota jambi cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena, sering terlihat sebagian besar siswa hanya datang, duduk, dengar, dan diam. Apabila keadaan seperti ini terus berlangsung maka proses belajar mengajar dilakukan dengan secara searah, padahal dalam proses belajar mengajar di dalam kelas diperlukan interaksi antara guru dan siswa.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitianSulistianti (2017) yang berjudul Analisis Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pembelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dari hasil penelitiannya secara keseluruhan terlihat bahwa ketiga gaya belajar ini memiliki kategori yang sama yaitu cukup baik. Gaya belajar visual memiliki skor rata-rata sebesar7,727 dengan kategori cukup baik, gaya belajar auditorial memiliki skor sebesar 4,054 dengan kategori cukup baik dan gaya belajar kinestetik memiliki skor sebesar 4,545 dengan kategori cukup baik. Terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar.

4.5.4 Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,892> 3,04) pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil temuanini sejalan dengan pendapat hasil penelitian yang dilakukanoleh (Tresnati, 2016; Vivi Novita & Sudirman, 2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ladyta (2020:1-2), *the learning environment is one of the external factors (external factors) that affect student learning outcomes. A comfortable and effective learning environment will support conduvice learning activities. Creating conditions for an effective learning environment is one of the most important aspects of succses in learning. Such an environment can make students focus on learning, avoiding negative things like smoking, drugs and promiscuity. The environment that affects learning activities is from the family, school and community. The family environment is the first environment known to children so it is very influential on children's development. Supervision from parents is also very important for children's development.*

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diartikan bahwa Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal (faktor eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif

akan mendukung kegiatan pembelajaran conduvice. Menciptakan kondisi untuk lingkungan belajar yang efektif adalah salah satu aspek terpenting dari keberhasilan belajar. Lingkungan seperti itu dapat membuat siswa fokus belajar, menghindari hal-hal negatif seperti merokok, narkoba dan pergaulan bebas. Lingkungan yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang diketahui anak sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pengawasan dari orang tua juga sangat penting untuk perkembangan anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasakan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel lingkungan keluarga mendapat nilai TCR 77,10%, sehingga pada ketegori cukup baik. Sedangkan, gaya belajar mendapatkan nilai TCR sebesar 75,36%, sehingga berada pada kategori cukup baik. Sementara itu, pada hasil belajar siswa telah banyak yang memenuhi standar KKM.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,212 > 1,658.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,184 > 1,658.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 8,892 > 3,04.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba untuk merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranyan bisa dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi

beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukkan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Orang tua
    a. Dalam mendidik anak di rumah orang tua bukan hanya memberikan pendidikan kepada anak saja tetapi membuat suasana rumah menjadi tentram, menyiapkan fasilitas belajar dan membuat hubungan antar anggota keluarga menjadi harmonis.
    b. Selain itu, orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas di rumah, dan lebih tegas lagi dalam mendidik anak di rumah sehingga di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak.
    c. Orang tua diharapkan menjadi contoh dan pantuan yang baik bagi anak sehingga anak menjadi pribadi yang baik.
2. Bagi Siswa
    a. Selama proses pembelajaran di kelas, siswa dituntut untuk selalu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan tidak berpengaruh oleh suasana di luar kelas.
    b. Siswa perlu mengetahui gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode yang tepat sesuai dengan diri siswa.
    c. Selain itu, siswa diharapkan memperbaiki gaya belajarnya sesuai dengan kemampuan nya sehingga dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru
    a. Pihak guru atau pengajar perlu memperhatikan gaya belajar yang tepat bagi peserta didik yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.
    b. Guru diharapkan sebagai pembimbing dan pengarah gaya belajar yang tepat bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
    c. Guru diharapkan selalu siap untuk membantu peserta didik dalam menemukan gaya belajar yang baik dan tepat bagi peserta didik sehingga peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.
4. Bagi Sekolah
    a. Sebaiknya sekolah mengoptimalkan fasilitas yang ada. Seperti koneksi internet dan komputer yang tersedia alangkah lebih baiknya jika kualitasnya dioptimalkan agar semua siswa dapat mengakses dan memanfaatkannya.
    b. Sekolah diharapkan menambah fasilitas belajar sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
    c. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan siswa yang kurang mampu ekonomi nya sehingga kegiatan belajar siswa tidak terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Bandung.

Ayuni, Dini Qurrata. 2020. *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak*. Sumatra Barat: Pustaka Galeri Mandiri.

Chania, Haviz & Sasmita. 2016. *Hubungan Gaya Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*.Journal Of Sainstek *8(1)* ISSN:2085-8019. Hal: 77-84

Chulsum, Umi. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya.*Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. *Vol. 5 No. 1*.p-ISSN 2303-324X, e-ISSN 2579-387X Hal: 5-20.

Darmadi.2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Djaali. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Dryjen, Dorgon. Jennete Vos. 2016. *Revolusi Cara Belajar*. *Bandung*: PT Mizan.

Ghufron, Nur & M. Rini Risnawita. S. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Gunawan, Adi.W. 2016. *Genius Learning Strategy.* Jakarta: PT. Gramedia.

Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamsar.2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao.Skripsi.*Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Alauddin Makassar. (Skripsi dipublikasikan)

Hamdan, T.A & Khader, F. 2015.*Alignment Of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assesment Practice in Early Childhood Education*

Courses. Internasioal Jurnal of Humanities and Social Science. Hal: 130-137.

Hulukati, Wenny. 2015. *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak.* Jurnal Musawa IAIN PALU, 7(2) 265-282

Khoirunisa.2020. *Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berprestasi Terhadap Presentasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Sukoharjo.*Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi dipublikasikan)

Kasmadi, Nia Siti Sunariah.2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ladyta, Arias. 2020. *Effects Of Family Environment, Learning Style and Learning Motivation on Student Learning Outcomes.*Jakarta State Univesity. Hal:1-2

Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Lestari, Fenti. 2016.*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016.* Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.(Skripsi dipublikasikan)

Mudlofir, Ali& Evi Fatimur Rusyidah.2019. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Muslih, Muhammad. 2016. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan.*Syntax Lirate. Vol. 1, No 4: Hal 4

Nanang, Hanifah&Cucu Suhana. 2016. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Nugrahanto, Deni. 2013. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar Tahun 2012/2013*. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret UNS. (Skripsi dipublikasikan)

Ricardo.Meilani. Rini Intansari. 2017. *Impak Minat dan Notivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. *Vol. 2 No. 2* Hal: 188-201

Sanjaya, W. 2016. *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.

Suhana, Cucu. 2015. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Sulistianti, Indri. 2017. *Analisis Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pembelajaran Biologi Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi.Jurnal pendidikan biologi FKIP Universitas Jambi.*(skripsi dipublikasikan)

Susanto,Ahmad. 2016. *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.

_____. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Bumi Aksara.

Suprijono, A. 2016. *Cooperative Learning*. *Teori, dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suyono, Akhmad. 2018. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Vol 6, No.1, Tahun 2018.*ISSN: 2598-3253. Hlm:1-2

Suyuno&Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soffatunni'mah, Elya 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa di MAN 2 Semarang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.(Skripsi dipublikasikan).

Tresnati, K. N. 2016. *Hubungan Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SD di Gugus Kresna dan Shinta Kecamatan Semarang Barat.*Universitas Negeri Malang.

Undang-Undang 1945 No. 1.*Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).*

Wassahua, Sarfa. 2016. *Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII Smp Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru*.Jurnal Matematika dan Pembelajarannya.*Vol. 2 No. 1*.ISSN 2303-0992. Hal: 84-104.